ABSTRACT


This study was dealt with saying, doing and being texts in Daily Metro Tabagsel, where in those texts, the journalists use congruent and metaphorical realization of speech function in its mood, as well as readers’ misinterpretations to the newspaper texts which are predicted as the result of interpreting the realization of speech function and its moods in delivering news or information. The objective of the research is to find the system network of speech function realized in the newspaper of Metro Tobagsel. The research was conducted of saying, doing and being texts found in Daily Metro Tabagsel, which was published in 1 February After 4 February 2016. In analyzing the data, descriptive analysis is used to draw the realization of speech function to its mood. The data analysis is formulated in some steps as identifying texts in Daily Metro Tabagsel; identifying the saying, doing and being texts in Daily Metro Tabagsel, breaking all texts (saying, doing and being texts’) into clauses, analyzing all clauses by using the theory of speech function and moods realization, finding or computing the percentages based on the types of coding, describing the type of realization and finding, reasoning or elaborating why the system network is used in saying, doing and being texts in daily Metro Tabagsel.

The realization of speech functions in mood in the text. The first text, “KPK Buka Kemungkinan Periksa Kembali” speech function has realized in mood which has 50.51%. The types of speech function in both of the speeches are: statement, offer, question, and command. The dominant speech function in the first speech is statement (95.92%) and the second speech is statement (89.80%). The main function of speech is giving, explaining, and clarifying something happens in the society.

Key Word: Speech Function, realization. News story text
ABSTRAK


Studi ini adalah kajian tentang teks pada Koran Metro Tobagsel yang terkait dengan saying teks, being text dan doing text dalam Harian Metro Tabagsel, dimana dalam teks tersebut wartawan menggunakan metaphoric yang direalisasikan dalam speech function in its mood, serta interpretasi pembaca saat membaca Koran tersebut dalam menyampaikan isi informasi Koran itu. Objectif dari penelitian ini adalah untuk menemukan system speech function yang direalisasikan dalam Koran Tabagsel. Penelitian ini dilaksanakan terhadap ; saying, doing and being text yang ditemukan di harian Koran Metro Tabagsel yang dipublikasikan dari 1 February hingga 4 February 2016. Dalam menganalisis data, deskriptif analisis diterapkan untuk menggambarkan realisasi dari speech function terhadap mood. Analisis data diformulasikan dalam beberapa langkahnya itu dengan mengidentifikasi texts dalam Koran Metro Tabagsel ; mengidentifikasi saying, doing and being texts dalam Koran Metro Tabagsel, memecah semua texts (saying, doing and being texts’) kedalam klausa klausa, menganalisis semua Klausa dengan menggunakan teori speech function dan realisasi mood, menemukan dan menghitung persentase berdasarkan pada jenis - jenis coding, menggambarkan jenis - jenis realisasi dan menemukan alasan mengapa system network digunakan dalam saying, doing dan being texts dalam harian Metro Tabagsel.

Realisasi speech functions dalam mood pada teks ditemukan ; Teks pertama “KPK Buka Kemungkinan Periksa Kembali” speech function telah direlasikan dalam mood yang memiliki 50.51%. Jenis speech function yang ditemukan dalam teks tersebut adalah statement, offer, question, and command. Speech function yang dominan adalah statement (95.92%) and the second speech is explaining (89.80%). The main function of speech is giving, explaining, and clarifying something happens in the society.

Kata Kunci : Speech Function, realization. News story text